

KABAR GEMBIRA UNTUK WARGA BENGKALIS, JEMBATAN BENGKALIS-BUKIT BATU TAHAP FINALISASI MASUK PROYEK STRATEGIS NASIONAL



Sumber gambar:

<https://pelalawanpos.co/news/detail/2952/kabar-gembira-untuk-warga-bengkalis-jembatan-bengkalisbukit-batu-tahap-finalisasi-masuk-proyek-strategis-nasional>

Kabar gembira bagi masyarakat Riau, khususnya Kabupaten Bengkalis. Pasalnya, rencana pembangunan Jembatan Pulau Bengkalis - Pulau Sumatera (Bukit Batu), Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau masuk tahap finalisasi diusulkan menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN).

Rapat usulan jembatan sepanjang 7 Km tersebut digelar hari ini, Rabu (9/10/2024) di Jakarta oleh Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP).

Rapat tersebut juga sebagai tindak lanjut Surat Pj Gubernur Riau SF Hariyanto Nomor 600/PUPRPKPP/2032.2 tanggal 12 Juni 2024. perihal Permohonan Pembangunan Jembatan Pulau Bengkaks - Pulau Sumatera (Kecamatan Bukit Batu) masuk ke dalam Proyek Strategis Nasional.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, rapat tersebut melibatkan Sekretariat Kabinet, Kementerian PUPR, Pemerintah Daerah terdiri Pemerintah Provinsi Riau, Pemerintah Kabupaten Bengkalis, dan pihak investor.

"Iya kita dapat informasi, kalau rencana pembangunan Jembatan Bengkalis - Pulau Sumatera (Bukit Batu) hari ini pembahasan finalisasi untuk diusulkan menjadi Proyeksi Strategis Nasional," kata mantan Pj Gubernur Riau, SF Hariyanto, Rabu (9/10/2024).

"Kita mengajak masyarakat Riau, khususnya Bengkalis mohon doanya agar jembatan sepanjang 7 Km ini bisa masuk PSN, sehingga tahun ini jembatan yang diimpikan masyarakat bisa langsung groundbreaking," ucapnya.

Rencana pembangunan jembatan tersebut merupakan gerak cepat SF Hariyanto saat menjabat Pj Gubernur Riau. Hanya 6 bulan menjabat, SF Hariyanto langsung merespon keinginan masyarakat Bengkalis memiliki jembatan itu.

Dengan adanya jembatan itu, nanti masyarakat tidak lagi menggunakan RoRo untuk penyeberangan. Karena selama ini sering terjadi antrean panjang menunggu RoRo. Apalagi jika hari libur besar, antrean bisa sampai berhari-hari.

Sumber berita:

1. <https://pelalawanpos.co/news/detail/2952/kabar-gembira-untuk-warga-bengkalis-jembatan-bengkalisbukit-batu-tahap-finalisasi-masuk-proyek-strategis-nasional>, 09/10/2024; dan
2. <https://www.beritasatu.com/network/cakplah/325939/jembatan-bengkalis-bukit-batu-tahap-finalisasi-masuk-proyek-strategis-nasional>, 09/10/2024.

Catatan:

Jembatan merupakan salah satu infrastruktur jalan dengan suatu konstruksi atau struktur bangunan yang difungsikan sebagai penghubung lalu lintas transportasi pada suatu rute atau lintasan atau wilayah transportasi yang terpisahkan oleh adanya sungai, lembah, perbukitan, danau, rawa maupun oleh adanya jalan raya. Jembatan adalah jenis bangunan yang apabila akan dilakukan perubahan konstruksi, tidak dapat dimodifikasi secara mudah, biaya yang diperlukan relatif mahal dan berpengaruh pada kelancaran lalu lintas pada saat pelaksanaan pekerjaan. Jembatan dibangun dengan umur rencana 100 tahun untuk jembatan besar. Minimum jembatan dapat digunakan 50 tahun.

Seiring berkembangnya zaman, fungsi jembatan menjadi salah satu penghubung urat nadi perekonomian antar wilayah dan bahkan juga dijadikan sebagai simbol atau ikon khusus suatu kota. Dengan demikian, sudah seharusnya suatu struktur jembatan memiliki persyaratan-persyaratan khusus baik dari segi kekuatan, kekakuan dan kelayakan suatu jembatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan diatur bahwa untuk mendukung fungsi Jalan, dapat dibangun bangunan penghubung berupa jembatan dan/atau terowongan guna mengatasi rintangan antar ruas Jalan.

Jembatan bukan hanya penghubung sebuah jalan, namun juga layaknya penghubung kehidupan bagi masyarakat. Adapun kegunaan jembatan yaitu:

1. Sebagai sarana konektivitas;

2. Meningkatkan kelancaran lalu lintas;
3. Menjadi objek wisata;
4. Meningkatkan pergerakan ekonomi; dan
5. Sarana infrastruktur,

Adapun pembangunan jembatan diharapkan bisa menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2021 tentang Kemudahan Proyek Strategis Nasional, bahwa Proyek Strategis Nasional yang menyatakan proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau Badan Usaha yang memiliki sifat strategis untuk pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka upaya penciptaan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Proyek Strategis Nasional dilaksanakan dengan memprioritaskan integrasi konektivitas antar infrastruktur dan/atau pusat kegiatan ekonomi untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis kewilayahan dengan memperhatikan arah pembangunan kewilayahan yang dimuat dalam perencanaan pembangunan nasional.

Perencanaan pembiayaan Proyek Strategis Nasional yang bersumber dari gabungan antara APBN/APBD dan dilakukan dengan mengutamakan integrasi perencanaan, pengalokasian anggaran serta rencana penyelesaian dan pengoperasian proyek. Kategori Proyek Strategis Nasional yang penyediaannya dapat dilakukan melalui prakarsa Badan Usaha, meliputi:

1. Penyediaan infrastruktur pelayanan publik;
2. Optimasi barang milik negara/barang milik daerah;
3. Optimasi aset BUMN; dan/atau
4. Meningkatkan pendapatan negara dan/atau daerah.

Selain berperan dalam mendukung berbagai bidang pembangunan, Proyek Strategis Nasional juga berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai industri barang dan jasa serta menciptakan ruang pekerjaan bagi masyarakat luas guna mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan nasional.

Disclaimer:

Seluruh informasi yang terdapat dalam catatan berita ini adalah bersifat umum dan disediakan untuk tujuan pemberian Informasi Hukum dan bukan merupakan pendapat BPK Perwakilan Provinsi Riau